

EFEKTIVITAS APLIKASI SICAKER SEBAGAI MEDIA INFORMASI LOWONGAN KERJA DI KOTA MADIUN

Ria Silvi Agustin

Prodi Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kadiri, Indonesia

*Email Korespondensi: agustinchilvyaa@gmail.com

Submitted: 01-09-2024 | Accepted: 24-02-2025 | Published: 28-02-2025

Kata Kunci: <i>Efektivitas, Aplikasi SICAKER, Informasi Lowongan Kerja</i>	Abstrak <p>Inovasi digital milik Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disnaker KUKM) Kota Madiun berupa aplikasi untuk pencarian dan penyebaran informasi lowongan kerja serta pelatihan kerja yang diberi nama aplikasi sistem pencari kerja (SICAKER). Peluncuran aplikasi SICAKER ini diharapkan mampu menekan Tingkat Pengangguran terbuka (TPT) yang ada di Kota Madiun dan mempermudah perusahaan maupun warga masyarakat dalam pemenuhan lowongan kerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana temuan-temuan yang peneliti dapatkan dijabarkan dalam bentuk teks narasi serta penelitian ini menggunakan prinsip study kasus untuk melihat fenomena yang sedang terjadi ditengah-tengah masyarakat khusunya di Kota Madiun berkaitan dengan efektivitas penggunaan aplikasi SICAKER tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap narasumber yang berasal dari petugas Disnaker KUKM Kota Madiun dan warga masyarakat pengunduh aplikasi SICAKER. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu data <i>reduction</i>, data <i>display</i> dan <i>Concluding Drawing/Verification</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SICAKER guna penyebaran informasi lowongan kerja dan pelatihan kerja yang dilakukan oleh Disnaker KUKM Kota Madiun menunjukkan belum maksimal dan perlu adanya pengembangan dalam aplikasi ini khususnya diaspек fitur serta pengelolaannya.</p>
Keywords: : <i>Effectiveness, SICAKER Application, Job Vacancy Information</i>	Abstract <p><i>The Madiun City Department of Manpower, Cooperatives, Small and Medium Enterprises (Disnaker KUKM) digital innovation is an application for searching and disseminating information on job vacancies and job training called the job search system application (SICAKER). It is hoped that the launch of the SICAKER application will be able to reduce the open unemployment rate (TPT) in Madiun City and make it easier for companies and residents to fulfill job vacancies. This research uses a descriptive qualitative method where the findings that the researcher obtains are explained in the form of narrative text and this research uses case study principles to look at phenomena that are occurring in society, especially in Madiun City, related to the effectiveness of using the SICAKER application. Data collection techniques used observation, interviews and documentation of sources who came from Madiun City KUKM</i></p>

Manpower Office officers and community members who had downloaded the SICAKER application. Data analysis uses three stages, namely data reduction, data display and Concluding Drawing/Verification. The research results show that the application of the SICAKER application to disseminate job vacancy information and job training carried out by the Madiun City KUKM Manpower Office shows the need for development in this application, especially in terms of features and management.

PENDAHULUAN

Informasi menjadi kebutuhan primer manusia dalam memenuhi perkembangan terkini. Sebelum perkembangan dan kemajuan teknologi seperti sekarang, dulu dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat Pemerintah Kota Madiun melalui koran lokal yang memuat berita pemerintahan. Setelah adanya teknologi informasi penggunaan internet yang membuat manusia tidak lepas dari perangkat digital yang mempengaruhi sistem berkomunikasi antar manusia di era digital. Saat ini masyarakat sudah dimudahkan untuk saling bertukar informasi melalui jaringan internet yang terhubung.

Fenomena penggunaan internet akan memberikan efek, yaitu terjadinya konvergensi media. Saat ini, internet hampir menjadi kebutuhan manusia. Terbukti internet menjadi teknologi yang paling pesat perkembangannya, menurut hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna [internet](#) di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi [Indonesia](#) yang sebanyak 275,77 juta jiwa.

Kemajuan teknologi inilah yang berdampak terhadap manusia era digital yang mampu mencari maupun menyebarkan informasi tanpa komunikasi secara langsung, dalam hal ini adalah penyebaran informasi secara digital. Ini berarti bahwasanya manusia saat ini mempunyai kebutuhan interaksi sosial guna memperoleh ataupun menyebarkan suatu informasi tertentu. Salah satu pencairan informasi yang sering dilakukan oleh masyarakat adalah pencarian informasi yang berkaitan dengan lowongan pekerjaan, dahulu masyarakat yang ingin mencari informasi tentang lowongan pekerjaan harus mendatangi dinas ketenaga kerjaan, mencari informasi pada platform berita cetak seperti koran, selebaran, pamflet maupun mendatangi satu persatu perusahaan untuk menanyakan ketersediaan lowongan pekerjaan. Namun dengan adanya perkembangan teknologi informasi sekarang ini banyak *platform aplikasi* yang membantu masyarakat

untuk memperoleh informasi lowongan pekerjaan. Menurut survey yang dilakukan oleh JakPad secara online pada 1 Agustus 2022 terhadap 3.473 responden diketahui bahwa platform yang popular untuk mencari informasi lowongan kerja adalah Jobstreet Persentasenya yakni sebanyak 51,4% dan Linkedin sebanyak 38%, karier.com 22,9%, Jobs.id 19%, Glints 10,7% dan sisanya sebanyak 9,2% menggunakan plat from pencari kerja lainnya.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perfebruari 2023 masih ada 7,99 juta pengangguran di Indonesia. Angka ini 5,45 persen dari total angkatan kerja per tahun sebesar 146,62 juta tenaga kerja dengan 6.188 orang diantaranya berasal dari Kota Madiun dengan angka tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebanyak 4.004 orang.

Dalam upaya menekan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang ada serta guna memberikan pelayanan publik yang efektif dan efisien kapadamasyarakat Kota Madiun yang berdasar pada Kemenpan Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik maka Pemerintah Kota Madiun melalui Dinas Tenaga Keja Koperasi Usaha Kecil dan menengah mencetuskan sebuah inovasi digital berupa aplikasi pencarian kerja yang memanfaatkan teknologi internet.

Pemanfaatan internet oleh Pemerintah Kota Madiun melalui Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Disnaker KUKM) dalam penyebaran informasi terkait lowongan pekerjaan ini diwujudkan dalam bentuk aplikasi pencarian kerja bernama SICAKER (sistem pencari kerja) dibawah pengelolaan dan pengawasan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kota Madiun yang bisa diakses 24 jam oleh seluruh warga masyarakat yang berstatus warga kota Madiun. Berangkat dari sini jugalah Pemerintah Kota Madiun memanfaatkan platform pencari kerja ini untuk menekan angka pengangguran yang ada serta sebagai wujud pelayanan masyarakat dibidang publikasi dan penyebaran informasi, agar nantinya masyarakat mendapatkan berita atau informasi terkait lowongan pekerjaan dan pelatihan kerja yang *up to date*, terpercaya, praktis dan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Tak hanya informasi terkait lowongan pekerjaan saja pada aplikasi ini juga menyediakan informasi tentang pelatihan keterampilan kerja yang dilaksanakan rutin oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disnaker KUKM) Kota Madiun, melalui pelatihan keterampilan kerja yang ada ini jugalah diharapkan calon

palmar kerja memiliki skill kemampuan yang cukup sebagai bekal memasuki dunia kerja, mencetak angkatan kerja yang professional dan mengasah skill kemampuan para pelamar kerja. Selain itu masyarakat diharapkan semakin mudah memperoleh informasi seputar pelatihan kerja yang ada di Kota Madiun melalui aplikasi SICAKER ini.

Guna mengakses aplikasi ini warga masyarakat bisa mengunduhnya melalui platform *Play Store* lalu melakukan registrasi dan kelengkapan data diri yang ada dengan mencantumkan alamat sesuai Kartu Tanda Penduduk dan Nomor Induk Kependudukan Elektronik yang dimiliki, berdasar dari sini jugalah aplikasi ini hanya bisa diakses oleh mereka yang telah memiliki Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) atau mereka yang telah berusia diatas 17 tahun. Meski menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 usia angkatan kerja adalah mereka yang berusia 15 tahun – 65 tahun namun berdasarkan peraturan registrasi aplikasi SICAKER tersebut maka aturan di Kota Madiun dibuat mereka yang bisa mengakses aplikasi SICAKER adalah yang berusia 17 tahun keatas dengan syarat wajib sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP).

Dalam pengamatan peneliti Pemerintah Kota Madiun sebagai penyedia jasa sekaligus promotor yang bertugas untuk mempertemukan calon pelamar dengan penyedia lowongan pekerjaan. Hal ini juga diharapkan menjadi suatu trobosan bagi sistem perekrutan karyawan karena dirasa dapat memudahkan perekrutan yang dilakukan oleh HRD sebab pihak perusahaan tidak perlu melakukan seleksi secara langsung melainkan bisa meihat kualifikasi calon pelamar melalui biodata dan CV (*curiculum vitae*) yang mereka upload pada akun aplikasi SICAKER serta dapat pula melakukan seleksi wawancara secara daring sehingga dapat mepersingkat waktu dan dipandang lebih efisien. Berkas lamaran yang mereka ajukan pun juga bisa dipantau setiap saat melalui aplikasi SICAKER tersebut jadi pelamar kerja bisa mengetahui apakah berkas mereka diterima, tertolak, diproses ataupun sedang dalam pengecekan HRD. Selain itu pada aplikasi SICAKER juga memudahkan HRD dalam menghubungi calon pelamar baik melalui akun media sosial yang dicantumkan melalui CV yang diunggah maupun melalui akun SICAKER itu sendiri.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.(Endraswara 2012: 78).

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* guna menentukan lokasi penelitian, yakni cara memilih sampel berdasarkan pada kelompok, wilayah atau sekelompok individu yang diyakini mewakili semua unit analisis yang ada. Pemilihan kelompok dilakukan setelah peneliti melakukan pengamatan atau penjajakan di lokasi penelitian (Hamidi,2010:139). Oleh karena itu dalam penelitian ini ditetapkan wilayah penelitian berada di Kota Madiun dengan kelompok informan yang terdiri dari masyarakat usia 18-40 tahun pengakses aplikasi SICAKER.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini didasari pada metode penelitian studi kasus sehingga akan dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus (Flyvbjerg, 2011). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus prospektif guna mendapatkan gambaran akan tindak lanjut mengenai efektivitas penyebaran informasi lowongan kerja dan pelatihan kerja yang dilakukan pemerintah berdasarkan teori Budiani yang menitik beratkan pada ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program dengan memperhatikan juga faktor penghambat dan faktor pendukung yang ada.

4. Jenis Dan Sumber Data

- Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari wawancara secara langsung melalui pernyataan yang telah disusun kepada responden yang terdiri dari 2 orang petugas admin Aplikasi SICAKER dan 3 orang masyarakat pengguna Aplikasi SICAKER. Sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
----	------	---------

1	Rachma Putri	Admin Aplikasi SICAKER
2	Dicky Aji	Petugas IT Administrasi SICAKER
3	Endah Kusumaningrum	Masyarakat Pengakses SICAKER
4	Luzy Fatika Puri	Masyarakat Pengakses SICAKER
5	Tiara Eka Pratiwi	Masyarakat Pengakses SICAKER

- Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekundernya berupa informasi yang didapat dari literatur, jurnal, internet dan sumber-sumber lainnya yang mendukung dan berhubungan dengan topik penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini, aplikasi SICAKER, *Google Scholar*, Tesis, Jurnal dan Internet.

5. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi

Pengumpulan data observasi penelitian ini dengan cara mengamati langsung aplikasi SICAKER.

- Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan petugas admin aplikasi SICAKER dan masyarakat yang menggunakan aplikasi SICAKER yang dilakukan secara langsung.

- Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan pada penelitian adalah foto saat wawancara peneliti kepada responden, hasil *screenshot* dari tampilan aplikasi SICAKER, *screenshot* hasil penilaian masyarakat pada *appstore*, *screenshot* pilihan *fitur* SICAKER, dan masih banyak lagi hasil foto berupa *screenshot* yang mendukung penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektifitas Aplikasi Sistem Pencari Kerja (SICAKER) di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun.

Guna melihat keefektifan Aplikasi Sistem Pencari Kerja (SICAKER) di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun maka digunakan teori efektifitas Budiani dimana pada teori ini memiliki empat indicator keberasilan yang

ingin dicapai oleh Disnaker KUKM Kota Madiun pada penerapan aplikasi SICAKER yaitu :

a. Keterpatan sasaran program aplikasi SICAKER

Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Sasaran program merupakan target yang ditetapkan Pemerintah yang dijadikan sebagai acuan untuk mencapai keefektivitasan dalam pendataan angkatan kerja. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan Ilo Convention No. 138 Concerning Minimum Age For Admission To Employment (Konvensi Ilo Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja) usia angkatan kerja di Indonesia adalah 15 Tahun sampai dengan 65 Tahun. Berdasarkan hal tersebut jugalah Disnaker KUKM Kota Madiun menyesar usia angkatan kerja sebagai target dari penerapan aplikasi SICAKER ini.

b. Sosialisasi program penggunaan aplikasi SICAKER

Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Sosialisasi program merupakan titik awal yang dapat menentukan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu sosialisasi program harus dilaksanakan dengan cara yang telah terencana dan juga sistematis. Dalam pelaksanaan sosialisasi program aplikasi SICAKER, Disnaker KUKM Kota Madiun menggunakan cara online dengan memanfaatkan media sosial yang ada mapun dengan bertemu langsung dengan masyarakat.

c. Tujuan program penggunaan aplikasi SICAKER

Pencapaian tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan merupakan faktor utama dalam menentukan efektivitas suatu program yakni apakah tujuan yang telah dilaksanakan sesuai atau tidak. Tujuan utama dari program penerapan SICAKER dalam penyebaran informasi lowongan kerja ini sesuai dengan program kerja Disnaker KUKM Kota Madiun dan tujuan Kota Madiun untuk menyerap tenaga kerja yang ada, menjembatani anatara perusahaan penyedia lowongan kerja dan pencari kerja sehingga pada akhirnya

diharapakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang ada di Kota Madiun terus berkurang.

d. Pemantauan program aplikasi SICAKER

Pemantauan Program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pemantauan merupakan kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan. Dalam hal ini pemantauan Program yang dilaksanakan oleh Disnaker KUKM Kota Madiun pada peluncuran aplikasi SICAKER, pemantauan berupa data yang dihimpun oleh Disnaker KUKM mulai dari data akses aplikasi dengan melihat berapa banyak peningkatan pengguna aplikasi setiap bulannya, berapa banyak lowongan yang tersedia dari perusahaan mitra dan pada posisi apa saja lowongan tersebut, pemantauan pemberkasalan lamaran, hingga lamaran yang diterima oleh perusahaan melalui aplikasi SCAKER, selain itu Disnaker KUKM Kota Madiun juga melakukan pemantauan terhadap perkembangan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dengan meminta data angkatan kerja yang sudah dan belum bekerja pada setiap kelurahan dan kecamatan yang ada di Kota Madiun secara berkala setiap enam bulan sekali.

No	Indikator	Hasil
1.	Ketepatan Sasaran	Ketepatan sasaran sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan Ilo Convention No. 138 Concerning Minimum Age For Admission To Employment yang menyebutkan angka usia kerja adalah warga negara Indonesia berusia 15 – 65 tahun dan program peningkatan taraf hidup di Kota Madiun yang menjadi angka sasaran program ini adalah mereka yang berusia 17 tahun keatas atau mereka yang telah memiliki e-KTP dengan kisaran usia pengakses aplikasi 17-45 tahun dengan pertimbangan pada rentang usia ini adalah mereka yang akrab dengan teknologi komunikasi.
2.	Sosialisasi	Melakukan sosialisasi baik online melalui websites dan sosial media yang Disnaker KUKM Kota Madiun miliki dan sosialisasi langsung kepada masyarakat secara berkala baik di kelurahan, kecamatan maupun tempat-tempat umum atau pada saat even yang menghadirkan masyarakat banyak

3.	Pencapaian Tujuan	Penyebaran informasi lowongan dan pelatihan kerja, menjembatani perusahaan dan pencari kerja, mempersingkat waktu rekrutmen kerja serta menurunkan angka Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Madiun yang semakin turun tiap tahunnya berdasar Data BPS, angka pengangguran di Kota Madiun pada 2021 sebesar 8,15 persen. Sementara pada 2022 lalu turun sebesar 6,39 persen.
4.	Pemantauan	Dilakukan pemantauan data aplikasi seperti berapa banyak pengakses setiap bulannya, lowongan pekerjaan yang ada dan jumlah lamaran yang diterima serta meminta data TPT dari kelurahan dan kecamatan Se-Kota Madiun tiap semesternya.

2. Faktor yang Menghambat dan Mendukung Program SICAKER

A. Menghambat

a. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengoperasikan aplikasi SICAKER sehingga masyarakat mengalami kendala pada saat mendaftar dan menjalankan aplikasi pencari lowongan kerja tersebut. Kondisi ini diperparah dengan minimnya panduan akan pengoperasian aplikasi seperti tidak dicantumkannya cara pengoperasian aplikasi pada deskripsi mesin pencarian google appsstore dan website milik Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Disnaker KUKM) Kota Madiun. Selain itu kendala dalam pengoperasian aplikasi SICAKER sebagai aplikasi penyebaran informasi lowongan kerja dan pelatihan kerja juga diperparah dengan lambannya respon dari pemerintah Kota Madiun dalam hal ini adalah petugas pengelola ataupun admin aplikasi SICAKER yang diunilai lamban dan kurang responsive menjawab pertanyaan yang warga masyarakat berikan baik melalui media sosial Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah seperti Instagram, chat melalui website Pejabat Pengelola informasi Daerah (PPID) , Facebook maupun chat whasapp interaktif yang disedia pada fitur pilihan aplikasi SICAKER itu sendiri sehingga hal ini menyebabkan sulitnya masyarakat dalam mengoperasikan aplikasi SICAKER ditambah pada saat melakukan registrasi atau pendaftaran pada aplikasi SICAKER ini masyarakat juga mengaku mengalami beberapa kendala seperti susahnya saat akan mengunggah data foto pribadi yang dinamana fitur atau kolom tempat pengunggahan foto diri ini memiliki ukuran Kilo Byte (KB) yang dianggap kecil

sehingga saat melakukan pengunggahan masyarakat pengakses aplikasi SICAKER harus mengecilkan terlebih dahulu ukuran foto yang mereka miliki itu pun juga tanpa jaminan bahwa ukuran foto yang mereka miliki akan dapat terlihat dengan jelas karena ukuran yang terlalu kecil tersebut. Dalam fitur pengunggahan data diri ini jugalah masyarakat merasakan masih adanya kekurangan salah satunya karena belum tersedianya fitur untuk pengupdatean atau pembaharuan data diri sehingga masyarakat yang mungkin mengalami kesalah dalam pengunggahan data diri atau ada perubahan data diri seperti status pernikahan dan status pendidikan terakhir merasa kesulitan dalam mengubahnya serta pada fitur search atau pencarian dan penyaringan lowongan kerja dan pelatihan kerja yang sesuai pun belum ada sehingga masyarakat harus mengecek satu persatu lowongan dengan kriteria yang ada dengan kondisi mereka secara mandiri, hal ini juga dinilai menyulitkan sebab meski berbasis online tanpa adanya fitur pencarian dan penyaringan tersebut masyarakat mengaku tatap merasakan seperti pencarian lowongan kerja dan pelatihan kerja secara manual seperti pada saat mereka mencarinya di koran harian yang harus membacanya setiap lowongan kerja dan pelatihan kerja satu persatu.

- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki Disnaker KUKM Kota Madiun dalam melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat hal ini bisa terjadi sebab minimnya alat sound system yang dimiliki sehingga saat melakukan sosialisasi secara langsung di lapangan maupun area terbuka suara yang pemateri sampaikan tidak bisa didengar secara jelas oleh masyarakat seperti halnya pada saat Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah melakukan sosialisasi pada saat acara car free day yang dimana banyak warga masyarakat mengaku tidak mendengar dengan jelas apa yang disampaikan dikarenakan suara yang kurang kencang dan cenderung terbawa angin belum lagi suara yang terdengar juga masih kalah dengan suara-suara yang lain dari luar seperti suara orang berbicara, pedagang ataupun suara dari sound para penjaja makanan lain yang ada di area tersebut serta kurangnya kemampuan public speaking dari pembawa acara atau pemateri yang ada sehingga materi sosialisasi belum tersampaikan secara lengkap dan meski berada dipusat keramaian hal ini menjadi sangat

disyangkan sebab pada momen seperti itu yang seharusnya diperlukan menggaet masyarakat pengguna yang lebih banyak dan merupakan kesempatan yang baik karena masyarakat dapat bertanya secara langsung kepada petugas malah terkesan sia-sia karena kurangnya penguasaan materi dan public speaking yang dimiliki, masyarakat mengaku pada saat melakukan sosialisasi secara langsung terkait aplikasi SICAKER sebagai aplikasi pencarian lowongan kerja dan pelatihan kerja petugas dari Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Disnaker KUKM) Kota Madiun cenderung diam dan pasif dalam mengajak interaksi warga sehingga warga yang ada hanya sekedar melihat dan berlalu begitu saja tanpa mengetahui informasi apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh petugas selain itu dalam penyampaian informasi aplikasi SICAKER sebagai aplikasi pencarian lowongan kerja dan pelatihan kerja ini petugas yang ada dilapangan cenderung bergerombol dan terlihat seperti bercanda sendiri sehingga dari sini jugalah terlihat kesan yang kurang professional yang ditimbulkan dimata masyarakat selain itu pemilihan pembawa acara yang dinilai kurang ada persiapan juga membuat masyarakat malasuntuk menyimak informasi apa yang disampaikan, masyarakat menilai intonasi pembawa acara terlalu cepat, artikulasi kata yang kurang jelas dan banyak kata yang tidak perlu sehingga menyebabkan kesan kurang professional yang ada.

- c. Pengembangan aplikasi lebih lanjut agar fitur-fitur yang dikeluhkan masyarakat bisa ditambahkan seperti fitur penyimpanan data diri terutama pada menu pengunggahan foto diri sebagai syarat lamaran kerja yang lebih besar dengan pilihan menu aplikasi update data diri juga perlu ditambahkan sehingga jika masyarakat tersebut mengalami perubahan pada data diri yang mereka miliki seperti pada perubahan status pernikahan ataupun status pendidikan terakhir masyarakat dapat dengan mudah merubahnya tanpa harus membuat akun user aplikasi SICAKER yang baru karena data diri yang tidak dapat diubah ini dan harus mendaftarkan ulang seperti saat pertama kali mendaftar, notifikasi update lowongan kerja dan pelatihan kerja untuk lebih ditingkatkan seperti penambahan fitur search atau pencarian dan penyaringan sehingga apabila ada lowongan kerja yang baru yang sesuai dengan kriteria calon pelamar kerja yang ada bisa langsung ada notifikasi yang diterima, hal

ini juga dinilai sangat efektif dan membantu pelamar kerja dalam memperoleh informasi lowongan kerja dan pelatihan kerja yang relevan dengan kriteria yang mereka miliki sehingga calon pelamar kerja tidak perlu susah-susah memilih satu persatu lowongan kerja dan pelatihan kerja yang ada sehingga dapat mempersingkat waktu mereka juga dan fitur chat interaktif guna mempermudah masyarakat dalam menyampaikan kritik, saran maupun pertanyaan juga perlu ditingkatkan lagi, masyarakat mengaku chat interaktif yang ada tersambung dengan akun user WhatsApp pribadi milik salah satu petugas Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Disnaker KUKM) Kota Madiun sebenarnya sudah bagus dan membuat mereka memperoleh informasi yang dibutuhkan namun meski demikian respon yang diberikan admin sangat lambat dan kurang responsive sehingga ketika calon pelamar ini memerlukan informasi secara cepat mereka akan merasa sangat kesulitan bahkan kolom komentar untuk sekedar bertukar informasi dengan sesama user pengguna yang lain pun juga tidak ada padahal masyarakat berharap jika dari pihak admin memang lambat dan kurang dalam merespon mereka setidaknya mereka bisa saling bertukar informasi dengan user pengguna lain yang mungkin juga menemui kendala yang sama dengan mereka. Selain itu dari segi ketersediaan lowongan kerja juga dinilai kurang sebab lowongan kerja yang ditawarkan terkesan monoton dengan posisi kerja yang sama meski perusahaan penyedianya berbeda, lowongan yang tersedia kebanyakan untuk lulusan SMA/SMK, buruh dan pekerja kasar lainnya dengan upah gaji yang kecil dibawah Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) maupun Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ada sehingga menimbulkan kesan di masyarakat dan calon pelamar kerja bahwa tawaran lowongan kerja yang ditawarkan pada aplikasi SICAKER ini dianggap kurang bisa bersaing belum lagi ditambah kebanyakan lowongan yang tersedia juga tanpa tunjangan dan kontrak kerja yang jelas. Selain itu aplikasi SICAKER ini juga perlu adanya pengembangan lebih lanjut agar menjadi aplikasi penyebar informasi lowongan kerja dan pelatihan kerja yang dapat bersaing dengan aplikasi sejenis yang lebih dahulu ada diharapkan cakupan pengakses aplikasi ini bisa dari warga luar Kota Madiun juga, meski memang aplikasi ini dimiliki oleh pemerintah Kota Madiun dan mengutamakan warga asli yang berdomisili di Kota Madiun namun juga

kebanyakan pengangkes aplikasi ini malah berasal dari warga dari sekitar luar Kota Madiun.

B. Mendukung

- a. Komitemen Kota Madiun untuk menekan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang ada dengan melakukan pendataan tiap semester (perenam bulan sekali) dengan data asli terjadi dilapangan yang diperoleh dari petugas sosial masyarakat (PSM) yang ada di tiap kelurahan dan kecamatan yang ada di Kota Madiun dan sosialisasi kepada masyarakat tentang aplikasi SICAKER sebagai aplikasi informasi lowongan kerja. Komitmen ini juga didukung dengan terintegrasinya dinas-dinas yang ada di Kota Madiun seperti pada saat sosialisasi Dinas Tenaga Kerja Koperasi usaha Kecil dan menengah (Disnaker KUKM) Kota Madiun berkerjasama dengan instansi dinas lain di Kota Madiun seperti dengan Dinas komunikasi dan Informatika (Diskominfo) sebagai dinas pembuat aplikasi dan pembantu penyebaran informasi terkait adanya program aplikasi SICAKER tersebut hal ini dinilai positif sebab dapat terjalinnya hubungan kerjasama yang baik antar dinas dan menghapuskan stigma dari dinas-dinas yang ingin menonjolkan dirinya sendiri di mata masyarakat.
- b. Masifnya penyebaran informasi terkait adanya aplikasi SICAKER sebagai aplikasi informasi penyedia lowongan kerja baik secara online dengan memanfaatkan media sosial maupun secara langsung dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat hal ini dapat dilihat dari agenda rutin Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan usaha Kecil (Disnaker KUKM) Kota Madiun dalam melakukan sosialisasi secara langsung baik pada saat ada even agenda khusu seperti saat diadakannya car free day maupun bazar oleh pemerintah kota madiun ataupun pada saat agenda rutin sosialisasi secara langsung ke kelurahan dan kecamatan se-kota madiun serta sosialisasi yang aktif dimedia sosial seperti dimedia sosial Instagram, facebook , akun website pejabat pengelola informasi daerah (PPID) miliki Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Disnaker KUKM) Kota Madiun sendiri maupun pada platform media sosial dinas terkait yang membantu seperti oleh Dinas Komunikasi dan Informatika

(Ddiskominfo) Kota Madiun yang memposting terkait adanya aplikasi SICAKER sebagai aplikasi penyebar informasi lowongan kerja dan pelatihan kerja di Kota Madiun pada akun media sosial yang mereka miliki seperti Instagram, facebook, maupun akaun website pejabat pengelola informasi darah (PPID) yang mereka miliki selain dari Dinas komunikasi dan informatika (diskominfo) kota madiun terkait dalam penyebaran informasi adanya aplikasi SICAKER sebagai aplikasi penyebaran informasi lowongan kerja dan pelatihan kerja ini juga dibantu oleh setiap kelurahan dan kecamatan yang ada di kota madiun dengan memposting informasi adanya aplikasi SICAKER ini pada platform media sosial yang mereka miliki.

- c. Terjalinya kerjasama yang baik antara pemerintah Kota Madiun dan investor sehingga setiap perusahaan yang ingin berinvestasi di Kota Madiun diwajibkan memiliki lowongan pekerjaan yang mendahulukan warga Kota Madiun dan bekerjasama memberikan pelatihan kerja kepada masyarakat dengan pelatih ataupun tentor yang mumpuni dibidangnya. Hal ini dianggap menjadi trobosan dan hal cerdas yang dilakukan oleh pemerintah kota madiun dalam aspek pembangunan sarana prasarana serta fasilitas umum yang ada di kota madiun dengan mengundang investor untuk berinvestasi di kota madiun sekaligus langkah pemerintah kota madiun dalam membangun sumber daya manusia yang ada di kota madiun dengan mewajibkan menyediakan lowongan kerja maupun pelatihan kerja dengan tentor maupun pelatih yang ahli dibidangnya bagi warga kota madiun melalui program setiap investor yang ingin berinvestasi di kota madiun diwajibkan membuka lowongan kerja serta pelatihan kerja tersebut dengan menyediakan pelatih yang ahli dalam bidangnya untuk menunjang skill yang dimiliki calon pelamar kerja di kota madiun dalam mempersiapkan dan membekali diri menghadapi dunia kerja, mempostingnya di aplikasi SICAKER dan diminta mendahulukan atau mengutamakan warga yang berdomisili asli di kota madiun sehingga dengan langkah seperti ini diharapkan tidak hanya pembangunan secara infrastuktur dan sarana prasarana saja yang berjalan namun pembangunan dari segi sumber daya manusianya pun juga dapat berjalan

beriringan yang pada akhirnya akan berdampak pada harapan utama kota madiun yang ingin memperkecil angka tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang ada di kota madiun sehingga kedepannya kota madiun bisa bersaing dengan kota-kota besar lainnya yang ada di Indonesia bahkan dunia dan kota madiun menjadi kota yang lebih sejahtera dan lebih nyaman dan maju lagi untuk penduduknya.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan
 - A. Efektivitas Penggunaan Aplikasi SICAKER di Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun yang diukur dengan menggunakan empat indicator dari teori efektivitas Budiani dapat dikatakan efektif hal ini berdasarkan pada terpenuhinya Ketepatan sasaran usia angkatan kerja dengan rentang usia pengakses 17-45 tahun, Sosialisasi program Aplikasi SICAKER dilakukan secara rutin dengan cara memanfaatkan media sosial maupun langsung kepada masyarakat, Pencapaian Tujuan yang bisa menurunkan angka TPT dan Pemantauan Program yang berkelanjutan dengan rutin memantau perkembangan Aplikasi SICAKER dan penurunan TPT yang ada di Kota Madiun.
 - B. Factor yang mempengaruhi program Aplikasi SICAKER ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu factor penghambat seperti kurangnya pemahaman masyarakat, terbatasnya sarana dan prasarana serta masih diperlukannya pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi SICAKER. Sedangkan factor pendukung dari program aplikasi SICAKER ini antara lain Komitmen Pemerintah Kota Madiun menekan TPT, Masifnya penyebaran informasi program SICAKER dan terjalinya kerjasama yang baik antar pemerintah dan perusahaan penyedia lowongan.
2. Saran
 - A. Disnaker KUKM Kota Madiun kedepannya untuk bisa membuatkan petunjuk pengoperasian aplikasi yang diposting pada deskripsi Google Appsstore dan websites milik Disnaker KUKM Kota Madiun agar masyarakat mudah untuk mengoperasikan aplikasi SICAKER dan membuka chat interaktif yang

beroperasi 24 jam guna menjawab semua saran, kritik dan pertanyaan dari masyarakat terkait SICAKER.

- B. Pengadaan sarana dan prasarana guna menunjang kinerja Disnaker KUKM Kota Madiun seperti sound system yang memadai untuk media promosi program dan pelatihan public speaking bagi petugas agar mampu memberikan informasi yang menarik dan komunikatif kepada masyarakat
- C. Peningklatan kerjasama pemerintah dengan perusahaan agar menghasilkan lowongan kerja yang lebih beragam dengan posisi dan insentif yang layak.
- D. Pengembangan aplikasi SICAKER dengan penambahan dan perbaikan beberapa fiturnya seperti memperbesar kuota penyimpanan data diri dan penambahan fitur notifikasi dan filter agar mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi lowongan kerja yang sesuai dengan kualifikasi yang mereka miliki.

REFERENSI

- Bent Flyvbjerg. 2011, "The Sage Handbook of Qualitative Research". Journal of Business. Vol.4 Flyv : pp 301-316
- Budiani, N. W. 2007. "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar". Jurnal Ekonomi Sosial Vol. 2 No.1, 49-57.
- Burhanuddin, Y, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamidi, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulis Proposal dan Laporan Penelitian*. Cetakan Pertama, Malang : UU pers.
- Harbani, Pasolong, 2012, *Teori Administrasi Publik*, Yogyakarta: Alfabet.
- Hendy Tannady, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Expert.
- I Gusti Gede Heru Marwanto, 2019, *Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas*, Jurnal Media sosial : Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara, Vol 72(3) : hal 584-600.
- Sugiyono, 2019, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Afabeta.